



DESAINER OTOMOTIF RAMAH LINGKUNGAN

Altaf Ivander Zahir
Ilustrasi: Noli

Aku suka sekali membaca. Aku pernah diajak bunda ke perpustakaan. Aku boleh memilih buku apa saja yang akan aku baca. Aku membaca buku tentang polusi udara. Setelah membaca, ternyata polusi udara itu sebagian besar dari asap kendaraan dan asap pabrik.



Aku sedih karena aku suka sekali dengan kendaraan bermesin canggih dan bercita-cita menjadi desainer otomotif. Menurutku semua mobil itu keren. Akan tetapi, setelah membaca tentang polusi, aku tidak lagi bercita-cita menjadi desainer otomotif. Aku bingung mau menjadi apa nanti saat dewasa. Aku tidak ingin merusak bumi. Aku berkata kepada bunda bahwa aku tidak mau lagi menjadi desainer otomotif.





Sejak mengikuti Klub Jela jah Ilmu, aku belajar tentang ulik profesi. Di dalam klub, aku dia jarkan tentang pekerjaan yang ramah lingkungan dan tidak merusak alam.

Akhirnya aku meminta bunda untuk homeschooling saja, aku ingin lebih fokus belajar. Aku ingin membuat kendaraan ramah lingkungan, tidak merusak alam dengan bentuk yang keren. Sekarang aku mulai belajar menggambar digital, insyaallah aku akan terus menghafal Al-Qur'an hingga jadi hafiz.

Aku ingin menjadi ilmuwan muslim seperti Kakek Baharudin Jusuf Habibie. Aku ingin membuat mobil masa depan yang canggih. Aku juga ingin membuat sekolah untuk membuat mobil ramah lingkungan dan mendirikan pabrik mobil ramah lingkungan. Aku juga akan membuat mobil listrik kecil untuk bundaku, biar mudah saat belanja ke pasar.

